

DAYA TETAS TELUR PADA UMUR SIMPAN BERBEDA DI PT SUPER UNGGAS JAYA LAMPUNG

Oleh
Eko Pujiyanto

ABSTRAK

Keberhasilan penetasan secara buatan tergantung pada banyak faktor, antara lain yaitu lama penyimpanan telur tetas, telur tetas, mesin tetas, dan manajemen penetasan. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui daya tetas telur pada umur simpan berbeda di PT Super Unggas Jaya Lampung. Alat dan bahan yang digunakan adalah telur tetas *strain ross* dengan umur penyimpanan 3, 5, dan 7 hari. Metode pelaksanaan dalam pengambilan data adalah melakukan penerimaan dan pembongkaran HE, fumigasi HE, melakukan pemilihan HE dan penyimpanan dalam *holding room*, proses *sett* dan *candling* HE, proses *preheat*, inkubasi di dalam mesin *setter*, proses transfer HE dari mesin *setter* ke mesin *hatcher*, dan melakukan kegiatan *pullchick*. Objek yang diamati adalah persentase daya tetas, *Dead In Shell* (DIS), dan telur busuk (*explode*). Berdasarkan hasil yang diperoleh, daya tetas telur yang paling tinggi adalah telur tetas yang umur penyimpanannya selama 3 hari yaitu dengan persentase daya tetasnya adalah 94,29%, sedangkan persentase daya tetas terendah adalah telur tetas dengan umur penyimpanan 7 hari yaitu 92,29%. Persentase DIS terbanyak adalah telur tetas umur penyimpanan 7 hari.

Kata kunci: Telur tetas, daya tetas, *strain ross*